

PENYULUHAN MATERI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI DAN KREATIVITAS SANTRI

Waloyo¹, Rohmah Kurniawati², Hafidulloh³, Achmad Sholihin⁴, Arief Nurdiannova
Qurochman^{5*}, Fariz⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN

* E-mail coresponding author: ariefnova@stieyapan.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen STIE YAPAN Surabaya ini diadakan di YPAY Al Bisri Surabaya dengan memberi penyuluhan materi tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas pada para santri di yayasan tersebut. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan para santri tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas serta untuk menjalin kerjasama yang saling memberi manfaat antara kedua belah pihak ini. Kegiatan ini dilaksanakan dalam empat sesi dalam satu bulan dengan mengundang pimpinan dan para santri kelas VII sampai kelas XII (setingkat SMP sampai SMA/SMK) YPAY Al Bisri Surabaya. Kegiatan pengabdian dosen telah berjalan dengan baik karena didukung sepenuhnya oleh STIE YAPAN dan YPAY Al Bisri yang menjadi rekan atau mitra pengabdian. Semua santri di YPAY Al Bisri sesuai kelasnya telah mengikuti semua sesi dan juga memperhatikan dengan baik semua materi yang dipaparkan oleh para dosen. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, rata-rata santri menyatakan sangat baik dalam hal manfaat materi dan keramahan dosen, serta baik dalam kejelasan materi.

Kata Kunci: Potensi Diri, Kreativitas, Pesantren.

Abstract

This community service activity from STIE YAPAN Surabaya lecturers was held at YPAY Al Bisri Surabaya by providing educational material about developing personal potential and creativity to the students at the Foundation. The aim of the activity is to increase the students' knowledge about developing personal potential and creativity and to establish mutually beneficial cooperation between the two parties. This activity was carried out in four sessions in one month by inviting leaders and students from class VII to class XII (middle school to high school/vocational school level) YPAY Al Bisri Surabaya. Lecturer service activities have gone well because they are fully supported by STIE YAPAN and YPAY Al Bisri who is a colleague or a service partner. All students at YPAY Al Bisri according to their class have attended all sessions and also paid close attention to all the material presented by the lecturers. Based on the results of filling out the questionnaire, on average the students stated that they were very good in terms of the benefits of the material and the friendliness of the lecturers, as well as good in terms of the clarity of the material.

Keywords: Personal Potential, Creativity, Islamic Boarding School.

PENDAHULUAN

Potensi diri dan kreativitas setiap manusia berbeda-beda tergantung pada banyak hal, salah satunya lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal. Lingkungan internal misalnya keluarga, sedangkan lingkungan eksternal misalnya tetangga, sekolah. Selain lingkungan, teknologi berpengaruh terhadap potensi diri dan kreativitas seseorang. Pengembangan potensi

diri dan kreativitas perlu dilakukan supaya manusia tersebut bisa menggunakan kedua kemampuan tersebut untuk meraih cita-cita baik yang diinginkan.

Potensi diri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang berasal dari lahir, keturunan, maupun karena lingkungan sekitar. Potensi diri bisa berupa positif maupun negatif. Potensi diri yang positif yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya sangat dianjurkan untuk dikembangkan, sedangkan potensi diri yang negatif harus dihilangkan. Contoh potensi diri yang positif adalah kemampuan berhitung cepat tanpa bantuan alat hitung, kemampuan menghafal dengan mudah. Potensi diri yang negatif, contohnya tidak percaya diri, sering ceroboh, mudah ditipu, emosional. Sedangkan, kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang belum ada atau memodifikasi sesuatu dari karya sebelumnya.

Potensi diri yang baik dan kreativitas merupakan dua hal yang perlu dikembangkan oleh setiap individu supaya memiliki karakter dan nilai tersendiri, bahkan bisa bersaing untuk mendapatkan yang terbaik dalam hidupnya, seperti prestasi dalam pendidikan atau pekerjaan. Potensi diri merupakan kapabilitas dan kekuatan yang dimiliki oleh individu baik secara fisik maupun mental dan memungkinkan untuk dikembangkan apabila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang memadai (Masni, 2017). Pendapat serupa menyatakan bahwa potensi diri merupakan kemampuan dasar terpendam yang dimiliki oleh seseorang dan memungkinkan untuk dapat dikembangkan jika didukung oleh lingkungan, latihan, dan sarana yang baik (Amaliyah & Rahmat, 2021).

Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan sejumlah ide, kemampuan berubah dari satu pendekatan ke pendekatan lainnya, kemampuan menggunakan satu cara berpikir ke cara lainnya dan kemampuan berpendapat untuk penyelesaian suatu masalah dengan cara tidak umum (Masni, 2017). Potensi diri dan kreativitas merupakan dua hal yang saling terkait dan perlu dikembangkan untuk kebaikan dari individu tersebut, supaya bisa meraih kesuksesan.

Pesantren merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang mengajarkan ilmu agama Islam dan ilmu pengetahuan umum pada para santrinya. Secara kelembagaan, tipe pesantren dibagi menjadi empat (Tolib, 2015), yaitu:

1. Pesantren tipe A, menyediakan tempat untuk para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional
2. Pesantren tipe B, menyelenggarakan pengajaran secara klasikal oleh kyai bersifat yang aplikatif, diberikan pada waktu-waktu tertentu, dan santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.
3. Pesantren tipe C, hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (di madrasah atau sekolah umum lainnya), sedangkan kyai hanya mengawasi dan sebagai pembina para santri tersebut.
4. Pesantren tipe D, menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah.

Berdasarkan macam-macam tipe pesantren di atas, Yayasan Pesantren Anak Yatim (YPAY) Al Bisri Surabaya sebagai mitra pengabdian kepada Masyarakat ini termasuk dalam tipe C, karena YPAY Al Bisri membina anak yatim asuhannya dengan ilmu agama Islam termasuk hafalan Al Qur'an di tempat tersebut. Sedangkan, sekolah masing-masing santri di luar yayasan tetapi sesuai dengan rujukan dari yayasan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen-dosen STIE YAPAN berupa penyuluhan materi pengembangan potensi diri dan kreativitas santri di Yayasan Pesantren Anak Yatim (YPAY) Al Bisri Surabaya.

Latar belakang pengambilan tema ini adalah sebagai sarana berbagi pengetahuan dari dosen STIE YAPAN kepada para santri untuk bisa mengembangkan potensi diri dan kreativitas

mereka sehingga para santri memiliki karakter dan pribadi yang baik yang didukung dengan kemampuan dan daya kreasi yang tinggi yang bermanfaat bagi mereka, baik ketika berada di lingkungan keluarga, pesantren, sekolah, pekerjaan di sebuah organisasi atau instansi, atau di lingkungan manapun yang tentunya bisa mengangkat derajat mereka dalam urusan dunia maupun akhirat.

Tujuan kegiatan pengabdian antara lain yang pertama untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan materi tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas pada para santri di Yayasan Pesantren Anak Yatim (YPAY) Al Bisri Surabaya, khususnya santri kelas VII sampai kelas XII (setingkat SMP sampai SMA atau SMK); yang kedua untuk meningkatkan pengetahuan para santri tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas; yang ketiga untuk menjalin kerjasama yang saling memberi manfaat antara STIE YAPAN dengan Yayasan Pesantren Anak Yatim (YPAY) Al Bisri Surabaya.

Pengabdian yang serupa dengan tema ini pernah dijalankan oleh dosen lain yaitu (Masni, 2017) yang bertema peran pola asuh demokratis orangtua terhadap pengembangan potensi diri dan kreativitas siswa. Kemudian (Mahaardhika et al., 2022) yang melaksanakan pengabdian berupa pengembangan potensi diri dan perencanaan karir siswa SMK PGRI 3 Denpasar. Dosen lain yaitu (Aseanty & Arafah, 2022) yang melaksanakan pengabdian berupa peningkatan motivasi dalam mengelola potensi diri menuju pribadi yang berkualitas di Panti Sosial Bina Remaja Tarunajaya II, Banten. Sedangkan dalam hal kreativitas, dosen (Awaludin et al., 2022) dengan memanfaatkan media youtube sebagai media kreativitas Karang Taruna kota Depok.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yang diawali dengan penyampaian ijin pelaksanaan pengabdian di Yayasan Pesantren Anak Yatim (YPAY) Al Bisri Surabaya. Kemudian, dilakukan kesepakatan jadwal pelaksanaan serta undangan ke siswa kelas VII sampai XII.

Pengabdian ini dilaksanakan dalam empat sesi dalam satu bulan. Sesi satu diberikan materi pengembangan potensi diri kepada siswa setingkat SMP atau kelas VII sampai IX. Sesi kedua berupa penyampaian materi tentang pengembangan kreativitas kepada siswa setingkat SMP atau kelas VII sampai IX. Sesi ketiga diberikan materi pengembangan potensi diri kepada siswa setingkat SMA atau kelas X sampai XII. Sesi keempat berupa penyampaian materi tentang pengembangan kreativitas kepada siswa setingkat SMA atau kelas X sampai XII.

Penyuluhan materi diberikan secara deskriptif disertai penjelasan terkait tema materi dengan menampilkan materi melalui *LCD proyektor*. Setelah penyuluhan materi dilanjutkan dengan tanya jawab berhadiah hiburan bagi santri yang bisa menjawab pertanyaan dosen. Setelah sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan pemberian kuesioner kepada para santri tentang materi yang telah disampaikan.

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen–dosen STIE YAPAN di Yayasan Pesantren Anak Yatim (YPAY) Al Bisri Surabaya. Pengabdian ini dihadiri oleh pimpinan Al Bisri dan santri–santrinya yang sudah menempuh Pendidikan setara SMP dan SMA atau kelas VII sampai XII. Pengabdian ini diselenggarakan dalam empat sesi dalam satu bulan.

Penyuluhan Materi Pengembangan Potensi Diri pada Siswa Setingkat SMP dan SMA

Pada sesi pertama dan ketiga diberikan materi pengembangan potensi diri kepada siswa setingkat SMP dan SMA atau kelas VII sampai XII. Pada sesi ini dosen memberikan materi tersebut secara deskriptif dan diakhiri dengan tanya jawab.

Definisi potensi diri menurut (Yumnah et al., 2016) adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu yang bisa dikembangkan untuk lebih berprestasi atas kemampuan terpendam pada diri individu tersebut. Potensi diri yang ada dalam diri manusia sebagai makhluk Tuhan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang namun belum digunakan secara maksimal dan dapat dikembangkan terus menerus. Menurut (Septiana, 2020), potensi diri adalah semua kekuatan, kelebihan, ketrampilan yang dimiliki seseorang, baik yang diperoleh sejak lahir maupun dari pengalaman hidup atau pendidikan. Pendidikan merupakan proses transfer ilmu dari guru kepada peserta didik untuk menelaah suatu bahasan ilmu di lingkungan belajar untuk meningkatkan pengetahuan (Qurochman & Wijiningrum, 2023).

Klasifikasi potensi diri antara lain:

- a. Kemampuan dasar, contohnya tingkat inteligensi, kemampuan abstraksi, logika, daya tangkap.
- b. Sikap kerja, contoh ketekunan, ketelitian, tempo kerja dan daya tahan terhadap stress
- c. Kepribadian, contoh keikhlasan, ketulusan, kelincahan, kecerdasan emosi, kejujuran ketegasan, keimanan, kerapian, kematangan, kedewasaan, kecerdikan, kebijakan, keramahan

Para santri dalam pengabdian ini yang juga merupakan peserta didik baik di Yayasan Pesantren Anak Yatim AL Bisri tempat mereka belajar agama Islam dan di sekolah mereka masing-masing juga memiliki potensi diri yang harus dikembangkan, khususnya potensi diri yang positif. Potensi diri santri dalam hal belajar meliputi beberapa macam yaitu:

- a. Potensi jasmaniah berupa Kesehatan fisik tubuh dan panca indra yang sangat mendukung kemampuan santri untuk belajar dengan baik
- b. Potensi rohaniah yang meliputi segi pikir, rasa, karsa, cipta, karya maupun budi yang harus dalam keadaan sehat supaya mudah mempelajari pengetahuan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi potensi diri seseorang (Amaliyah & Rahmat, 2021) yaitu:

- a. faktor internal (keturunan) yang merupakan potensi diri yang dipengaruhi oleh keluarganya, misalnya seorang ayah yang suka bermain musik, maka kemungkinan anaknya juga berpotensi mahir bermusik, contoh lainnya keluarga dengan gen keturunan bertubuh tinggi, keturunan olahragawan dan lain – lain.
- b. faktor eksternal (lingkungan sekitar) misalnya faktor rumah tangga seseorang itu berada, pendidikan dan kebiasaan dalam keluarga, juga turut berpengaruh terhadap potensi diri seseorang. Sehingga peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan potensi diri anak. Faktor eksternal lainnya yaitu pergaulan di lingkungan sekolah, tempat tinggal yang juga andil memberikan pengaruh terhadap potensi diri individu.

Penyuluhan Materi Pengembangan Kreativitas pada Siswa Setingkat SMP dan SMA

Pada sesi kedua dan keempat diberikan materi pengembangan kreativitas kepada siswa setingkat SMP dan SMA atau kelas VII sampai XII. Pada sesi ini dosen memberikan materi tersebut secara deskriptif, diakhiri tanya jawab.

Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan sejumlah ide, menggunakan variasi pendekatan lainnya, menggunakan variasi cara berpikir lainnya, dan berpendapat untuk menyelesaikan masalah dengan cara tidak biasa (Masni, 2017). Pendapat lain dari (Rahmat & Sum, 2017) bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu

yang baru baik berupa ide maupun sebuah karya yang relatif berbeda dari yang lain atau yang pernah ada.

Proses berpikir kreatif menggunakan beberapa unsur:

- a. Keingintahuan dengan cara bertanya, eksperimen, eksplorasi, ekspedisi
- b. Keterbukaan pada pengalaman dengan cara mencari informasi dan pengalaman, berimajinasi, pengalaman baik dan buruk, menghargai karya seni-budaya, dan menerima gagasan orang lain
- c. Toleransi resiko berupa kesediaan menanggung resiko material, fisik, kejiwaan, dan sosial
- d. Energi berupa penggunaan energi fisik dan mental

Manfaat pengembangan kreativitas (Gainau, 2019):

- a. Dapat mewujudkan dirinya
- b. Sebagai manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya
- c. Sebagai kemampuan mengetahui kemungkinan beberapa macam penyelesaian masalah
- d. Bermanfaat bagi diri dan lingkungannya
- e. Meningkatkan kualitas hidupnya dan manusia lainnya

Berikut ini foto kegiatan pengabdian oleh sebagian dosen STIE YAPAN di YPAY Al Bisri Surabaya:



Gambar 1. Sambutan Pimpinan YPAY Al Bisri Surabaya



Gambar 2. Penyuluhan Materi oleh Sebagian Dosen STIE YAPAN



Gambar 3. Foto Dosen bersama Pimpinan dan Santri YPAY Al Bisri Surabaya

Semua sesi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik. Pihak YPAY Al Bisri telah menyiapkan tempat dan sarana lainnya termasuk kehadiran para santri dengan baik untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dosen dari STIE YAPAN. Selama kegiatan penyuluhan materi, dalam beberapa sesi tersebut, semua santri memperhatikan dengan baik semua materi yang dipaparkan dan banyak santri yang bisa menjawab pertanyaan dari dosen dengan baik dan benar dan bahkan mendapatkan hadiah hiburan.

Pada akhir kegiatan pengabdian, para santri diminta mengisi kuesioner yang telah disebar berdasarkan materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, rata-rata santri menyatakan sangat baik dalam hal manfaat materi dan keramahan dosen, serta baik dalam kejelasan materi. Karena pengabdian ini berjalan baik, diharapkan tetap ada kerjasama yang baik antara STIE YAPAN dengan YPAY Al Bisri untuk kegiatan lainnya.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dari dosen STIE YAPAN Surabaya ini diadakan di YPAY Al Bisri Surabaya dengan memberi penyuluhan materi tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas pada para santri di Yayasan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dalam empat sesi dalam satu bulan dengan mengundang pimpinan dan para santri kelas VII sampai kelas XII (setingkat SMP sampai SMA/SMK) YPAY Al Bisri.

Kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik karena didukung sepenuhnya oleh STIE YAPAN dan YPAY Al Bisri yang menjadi rekan atau mitra pengabdian. Semua santri sesuai kelasnya telah mengikuti semua sesi dan juga memperhatikan dengan baik semua materi yang dipaparkan oleh para dosen. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengisian kuesioner, semua santri menyatakan sangat baik atas manfaat materi dan keramahan dosen. Diharapkan kerjasama ini tetap terjalin baik untuk acara pengabdian dosen atau kegiatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45.
- Aseanty, D., & Arafah, W. (2022). Peningkatan Motivasi dalam Mengelola Potensi Diri Menuju Pribadi Yang Berkualitas (Panti Sosial Bina Remaja Tarunajaya II). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(3), 97–106.
- Awaludin, A. A. R., Muliyani, N., Julizal, J., & Fitriansyah, A. (2022). MEDIA YOUTUBE

SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS KARANG TARUNA KOTA DEPOK. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 44–51.

Gainau, M. B. (2019). *Pengembangan Potensi Diri Anak dan Remaja*. PT Kanisius.

Mahaardhika, I. M., Putra, P. A. G. S., Dewi, N. P. A. A. K., & Wiriasih, K. (2022). PENGEMBANGAN POTENSI DIRI DAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMK PGRI 3 DENPASAR MELALUI BIMBINGAN KARIR. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(1), 187–194.

Masni, H. (2017). Peran pola asuh demokratis orangtua terhadap pengembangan potensi diri dan kreativitas siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 58–74.

Qurochman, A. N., & Wijiningrum, I. (2023). Persepsi Siswa Pada Peranan Iklim Organisasi, Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Hasil Pembelajarannya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1).

Rahmat, S. T., & Sum, T. A. (2017). Mengembangkan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 9(2), 95–106.

Septiana, Y. Z. (2020). *Program Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Potensi Diri dan Kepribadian Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara*. IAIN KUDUS.

Tolib, A. (2015). Pendidikan di pondok pesantren modern. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 60–66.

Yumnah, S., Islam, A., & Bangil, P. (2016). Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam*, 11(2), 22–34.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada STIE YAPAN yang telah memberi ijin dan pendanaan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen–dosen STIE YAPAN. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Yayasan Pesantren Anak Yatim (YPAY) Al Bisri, Surabaya yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.